BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.¹

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi proses pemanfaatan laboratorium micro teaching sebagai pendukung di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching sebagai pendukung di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, tepatnya di Jl. Prof. Dr. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari sampai tanggal 10 Maret 2013.

C. Sumber Penelitian

Penulis mengamati pemanfaatan laboratorium Micro Teaching yang dipakai mahasiswa-mahasiswa yang mau terjun praktek pembelajaran lapangan (PPL) kurang memanfaatkan fungsi laboratorium Micro Teaching dengan baik, sehingga waktu pelaksanaan di praktek pembelajaran lapangan (PPL) sekolah-sekolah kurang maksimal hasilnya.

Lokasi yang menjadi obyek penelitian yaitu di IAIN Walisongo secara resmi berdiri pada hari Senin Wage tanggal 6 April 1970 melalui Keputusan Menteri Agama RI (KH. M. Dachlan) No. 30 dan 31 tahun 1970. Pada awal berdirinya, Pendidikan Tinggi Agama Islam ini memiliki 5 fakultas, yang tersebar di berbagai kota di Jawa Tengah, yakni Fakultas Dakwah di Semarang, Fakultas Syari'ah di Bumiayu, Fakultas Syari'ah di Demak, Fakultas Ushuluddin di Kudus dan Fakultas Tarbiyah di Salatiga.

Namun demikian, ide dan upaya perintisannya telah dilakukan sejak tahun 1963, melalui pendirian fakultas-fakultas Agama Islam di beberapa daerah tersebut yang dilakukan secara sporadis oleh para ulama sebagai representasi pemimpin agama dan para birokrat santri.

Keberadaan IAIN Walisongo pada awalnya tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan riil masyarakat santri di Jawa Tengah akan terselenggaranya lembaga pendidikan tinggi yang menjadi wadah pendidikan pasca pesantren. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa Jawa Tengah adalah daerah yang memiliki basis pesantren yang sangat besar.

Dengan demikian di satu sisi lembaga pendidikan tinggi ini harus mampu memposisikan diri sebagai penerus tradisi pesantren, sementara di sisi lain ia harus memerankan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang melakukan diseminasi keilmuan, sebagaimana layaknya perguruan tinggi.

Para pendiri IAIN ini secara sadar memberi nama Walisongo. Nama besar ini menjadi simbol sekaligus spirit bagi dinamika sejarah perguruan tinggi agama Islam terbesar di Jawa Tengah ini. Tentu dalam bentangan sejarahnya hingga memasuki usia 35 tahun, IAIN terlibat dalam pergulatan meneruskan tradisi dan cita-cita Islam inklusif ala Walisongo, sembari melakukan inovasi agar kehadirannya dapat secara signifikan berdaya guna bagi upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan secara nyata berkhidmah untuk membangun peradaban umat manusia. Spirit inilah yang dikembangkan menuju IAIN Walisongo sebagai center of excellence perguruan tinggi agama Islam di Indonesia.

Banyak sekali hal yang dapat dijadikan penunjang keunggulan tersebut, antara lain : kampus yang luas; berada di 3 (tiga) lokasi dengan pemandangan yang indah menghadap ke laut dan ditunjang dengan sarana prasarana yang lengkap, antara lain:

1. Internet dan Intranet
2. E-Journal
3. Lab MIPA
4. Lab. Bahasa
5. Lab. Dakwah
6. Lab. Psikoterapi
7. Lab. Falak
8. Lab. Hukum
9. Fasilitas Olah Raga dan Seni
10. Perpustakaan Lengkap
11. Wisma Walisongo
12. Ma'had Walisongo

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana manajemen dan kendala pemanfaatan laboratorium micro teaching sebagai pendukung perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.² Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³ Adapun observasi yang lazim digunakan dalam studi kualitatif adalah observasi partisipasi (observasi berperan serta). Dalam praktiknya di lapangan peneliti mengamati sebelum melaksanakan penelitian pada tanggal 1 Februari 2013 jam 14.00 dan pada tanggal 15 Februari 2013 jam 14.00 bertempat di Laboratorium Micro Teaching Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang peneliti mengamati bagaimana para dosen dan mahasiswa memanfaatkan fasilitas laboratorium micro teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Diharapkan dengan teknik observasi ini peneliti betul-betul bisa mengamati secara langsung manajemen pemanfaatan laboratorium micro teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Hasil data dan observasi kemudian bertegas dengan teknik wawancara. Dengan begitu peneliti mendapatkan data baik secara mengamati maupun mendengarkan informasi melalui teknik wawancara.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 100.

³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 122.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara berarti proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan dari responden. Dengan kata lain wawancara adalah suatu metode untuk memperoleh fakta atau informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan bersama pihak-pihak yang terkait dengan laboratorium micro teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Wawancara dilakukan peneliti pada tanggal 21 Februari 2013 bertempat di laboratorium micro teaching Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, adapun yang diwawancarai antara lain: Kepala laboratorium micro teaching pada tanggal 21 Februari 2013 bertempat di ruang laboratorium micro teaching peneliti menginginkan data tentang bagaimana pemanfaatan laboratorium micro teaching. Diharapkan data yang diperoleh dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan jawaban yang sesuai dengan lapangan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, kegiatan pembelajaran siswa, serta kegiatan yang bersifat dokumen sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan poin-poin manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu pendidikan, fasilitas pendukung dan penghambat serta solusi yang diterapkan dalam manajemen pemanfaatan laboratorium micro

⁴Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 87.

teaching di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam metode dokumentasi ini peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 22 Februari 2013, jam 13.00 dengan hasil dokumentasi yang diperoleh arsip data kegiatan pembelajaran di laboratorium micro teaching, strukturkepengurusan, dan data peserta yang telah mengikuti kegiatan micro teaching.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.⁵

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁶

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁷

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet.7. hlm. 330.

⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 230-231.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁸ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 335.

yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.⁹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana pemanfaatan laboratorium micro teaching sebagai pendukung di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm. 99.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: AlfabetaCv, 2010) hlm. 345